

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Potret Budaya dalam Kumpulan Cerpen Seribu Kunang-kunang di Manhattan: Kajian Semiotika.” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanda-tanda yang terdapat di dalam unsur-unsur struktural cerpen, dan memaknainya berdasarkan prosedur teori semiotika Barthes. Penelitian ini menitikberatkan pada gambaran dua unsur budaya yang dihadirkan secara tersirat melalui struktur tiga cerpen dalam kumpulan cerpen *Seribu Kunang-kunang di Manhattan* karya Umar Kayam. Di dalam budaya tersebut, banyak ditemui sesuatu yang bersifat positif, dan sesuatu yang bersifat negatif. Kondisi budaya dalam cerpen merupakan potret kehidupan masyarakat Jawa dan masyarakat Barat.

Penelitian ini diawali dengan dua tahap analisis. Pertama, analisis mengenai identifikasi unsur-unsur struktural dalam kumpulan cerpen *Seribu Kunang-kunang di Manhattan* yang dilakukan dengan memanfaatkan teori strukturalisme Robert Stanton. Dari hasil analisis tersebut, ditemukan tanda-tanda yang terdapat di bagian-bagian struktur ketiga cerpen dalam kumpulan cerpen *Seribu Kunang-kunang di Manhattan*. Kedua, analisis mengenai makna tanda yang terdapat di dalam struktur cerpen tersebut. Melalui kedua tahap analisis tersebut, dapat diperoleh gambaran budaya Barat-Jawa beserta kualitasnya masing-masing

Berdasarkan analisis- analisis tersebut, ditemukan perbedaan kualitas antara tradisi Jawa dengan tradisi Barat yang dicerminkan oleh tokoh-tokoh dalam cerpen. Keidentikkan tiga cerpen yang diteliti menjadi cermin kehidupan masyarakat di masing-masing wilayah yang sekarang banyak terjadi.

Kata kunci: Cerpen, Budaya, Kualitas, Kritik

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pola Teori Semiotika Roland Barthes.....	12
Tabel 2 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3 Hasil Analisis Cerpen Seribu Kunang-kunang di Manhattan.....	66
Tabel 4 Hasil Analisis Cerpen Istriku, Madame Shlitz, dan Sang Raksasa.....	74
Tabel 5 Hasil Analisis Cerpen Sybil.....	80

